

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi jamur positif

Dari total 4.102 sampel urin yang diperiksa, ditemukan sebanyak 74 sampel (1,8%) dengan hasil positif jamur.

2. Distribusi berdasarkan karakteristik pasien

- a. Berdasarkan faktor resiko usia, kasus positif jamur paling banyak ditemukan pada kelompok lansia yaitu sebanyak 39 orang (52,7%), diikuti kelompok dewasa sebanyak 31 orang (41,9%), dan kelompok remaja sebanyak 4 orang (5,4%).
- b. Berdasarkan faktor resiko jenis kelamin, kasus positif jamur lebih banyak terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 54 orang (73,0%) dibandingkan laki-laki sebanyak 20 orang (27,0%).
- c. Berdasarkan faktor-faktor resiko, diabetes melitus merupakan faktor resiko yang paling dominan dengan 20 kasus (27,0%), sedangkan infeksi saluran kemih ditemukan pada 5 kasus (6,8%) dan penggunaan kateter hanya 1 kasus (1,4%).

3. Analisis hubungan:

- a. Diabetes melitus memiliki hubungan signifikan dengan kejadian jamur ($p=0,001$).
- b. Infeksi saluran kemih tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian jamur ($p=0,719$).
- c. Penggunaan kateter tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian jamur ($p=1,000$).

B. Saran

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi munculnya jamur pada pemeriksaan urinalisis, seperti penggunaan antibiotik, kondisi daya tahan tubuh pasien, dan kehamilan, agar dapat diketahui lebih jelas faktor-faktor yang berisiko menyebabkan infeksi jamur pada saluran kemih.
2. melakukan penelitian dengan pengambilan sampel langsung dari pasien yang memiliki faktor risiko terjadinya pertumbuhan jamur, seperti pasien diabetes melitus, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan faktor risiko tersebut dengan pertumbuhan jamur pada saluran kemih.